

## **Pengembangan Metode Gisake Riset Ekonomi**

**Syaiful Amri<sup>1</sup>, Dedy Febry Rachman<sup>2</sup>, Khaerul Hadi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram

Email: [syaifulamri5@gmail.com](mailto:syaifulamri5@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Komputer FTD Universitas Bumigora Mataram

Email: [dedyfebry@universitasbumigora.ac.id](mailto:dedyfebry@universitasbumigora.ac.id)

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram

Email: [adichibar@gmail.com](mailto:adichibar@gmail.com)

Received 23 Mei 2022; Accepted: 27 Juni 2022; Published: 30 Juni, 2022

### **Abstrak**

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk metode penelitian sosial Ekonomi yaitu: 1). Kelayakan penggunaan metode pembelajaran GISAKE, 2). Kegunaan penggunaan metode pembelajaran GISAKE, 3). Keefektifan penggunaan metode pembelajaran GISAKE. Didasarkan pada identifikasi tujuan pembelajaran dengan mempertimbangkan kurikulum yang telah diterapkan yaitu pengembangan materi dari kurikulum 2013 pada materi “merancang dan melakukan penelitian sosial Ekonomi”, metode penelitian sosial Ekonomi fokus pada satu materi saja, dan tidak dapat diterapkan metode yang sama untuk materi pelajaran yang lainnya. Produk yang selesai dikembangkan selanjutnya dilakukan proses uji validasi ahli, uji coba perorangan, uji kelompok kecil dan uji lapangan. Berdasarkan hasil uji tersebut, metode penelitian sosial Ekonomi sangat valid, menarik, dan efektif dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji validasi dengan tingkat kelayakan produk dari masing-masing ahli materi 90%, Produk efektif digunakan dengan rata-rata skor presentase sebesar 91%. Hasil uji coba produk kelompok kecil didapati hasil sebesar 87% dan ujicoba kelas dilakukan setelah melalui tahapan layak untuk diterapkan dalam sebuah pembelajaran di kelas. Adapun hasil ujicoba pretest dan posttest didapati hasil yang cukup memuaskan dengan tingkat ketercapaian nilai sebesar 100%, yang menunjukkan bahwa produk ini mampu mendongkrak minat dan hasil belajar siswa dalam hal ini menggunakan produk pengembangan berupa metode penelitian sosial Ekonomi GISAKE dalam materi rancangan penelitian sosial Ekonomi. Hasil Penelitian ini menunjukkan: 1). Metode pembelajaran GISAKE ini layak diterapkan, 2). Metode pembelajaran GISAKE ini mendapat apresiasi yang baik, dan 3). Metode pembelajaran sangat efektif digunakan pada materi rancangan penelitian sosial ekonomi.

**Keywords:** Pengembangan, Gisake, Riset Ekonomi

### **Abstract**

This development research aims to produce a product of socio-economic research methods, namely: 1). The feasibility of using the GISAKE learning method, 2). The usefulness of using the GISAKE learning method, 3). The effectiveness of using the GISAKE learning method. Based on the identification of learning objectives by considering the curriculum that has been applied, namely the

development of material from the 2013 curriculum on the material "designing and conducting socio-economic research", the socio-economic research method focuses on one material only, and the same method cannot be applied to other subject matter . The product that has been developed is then carried out by an expert validation test process, individual trials, small group tests and field tests. Based on the test results, the socio-economic research method is very valid, interesting, and effective and can be applied in classroom learning. This can be seen from the results of the validation test with the product feasibility level from each material expert of 90%, the product is effectively used with an average percentage score of 91%. The results of the small group product trial were found to be 87% and the class trial was carried out after going through the appropriate stages to be applied in a classroom learning. The results of the pretest and posttest trials were found to be quite satisfactory with an achievement level of value of 100%, which indicates that this product is able to boost student interest and learning outcomes in this case using a development product in the form of the GISAKE socio-economic research method in the socio-economic research design material. The results of this study indicate: 1). GISAKE learning method is feasible to be applied, 2). This GISAKE learning method received good appreciation, and 3). Very effective learning methods are used in socio-economic research design materials.

**Keywords:** Development; Gisake; ResearchEconomic

## **PENDAHULUAN**

Mata pelajaran ekonomi bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial Ekonomi (ekonomi). Mata pelajaran ekonomi bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial Ekonomi yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat. Dalam impelementasinya, perlu dilakukan berbagai studi yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas layanan dan pengembangan sebagai konsekuensi dari suatu inovasi pendidikan. Salah satu bentuk efisiensi dan efektivitas implementasi kurikulum, perlu dikembangkan sebagai metode.

Penelitian sosial Ekonomi memang tidak lepas dari berbagai masalah. Fungsi dari penelitian sosial Ekonomi memang untuk mengetahui masalah-masalah di telik dari faktor penyebab dan juga indikator untuk menyelesaikan masalah tersebut. Munculnya suatu masalah ataupun gejala-gejala sosial Ekonomi dalam masyarakat adalah fenomena yang akan selalu terjadi dalam

kehidupan manusia. Fenomena-fenomena sosial Ekonomi semacam itu bersifat sangat heterogen, dan dalam realitasnya dapat berpengaruh (baik positif maupun negatif) terhadap kehidupan manusia ataupun masyarakat. Untuk itulah agar tidak sampai menimbulkan hal-hal yang bersifat negatif, maka fenomena-fenomena sosial Ekonomi semacam itu harus segera diantisipasi serta dihadapinya dengan cara sebaik serta secermat mungkin, sehingga tidak sampai menimbulkan hal-hal yang bersifat merugikan, khususnya bagi kehidupan umat manusia. (Widarto et al., 2012) Dalam kaitan ini pulalah maka ilmu sosial Ekonomi dipelajari terutama agar dapat mengantisipasi ataupun meminimalisir munculnya berbagai dampak negatif yang diakibatkan oleh berbagai faktor sosial Ekonomi tersebut, yakni dengan cara mengungkapkan serta mempelajarinya secara ilmiah.

(Rachman & Amri, 2020) GISAKE adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk mengetahui secara mendalam tentang keadaan alam dan keadaan sosial Ekonomi (masyarakat) sebuah atau beberapa instansi pendidikan desa ataupun kota. Penyelidikan sosial Ekonomi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kerja membangkitkan kesadaran, menggerakkan dan mengorganisasikan siswa. (Atik Catur Budiati, n.d.) Penyelidikan sosial Ekonomi merupakan sebuah upaya yang sungguh-sungguh dan serius untuk meneliti keadaan siswa dan keadaan masyarakat pada umumnya, sehingga kita dapat memahami dan mengerti tentang persoalan-persoalan yang dihadapi oleh siswa, sebab-sebabnya dan pendekatan apa yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan tersebut.

(Atik Catur Budiati, n.d.) Prinsip penting dalam penyelidikan sosial Ekonomi bahwa tujuan penyelidikan sosial Ekonomi bukan semata-mata untuk mengetahui sehingga mampu menerangkan situasi yang ada, tapi lebih penting dari itu adalah merubah keadaan atau situasi tersebut menjadi lebih baik. Karena mampu menerangkan situasi adalah penting, tetapi lebih penting lagi adalah mengubahnya. Jadi penyelidikan sosial Ekonomi merupakan pekerjaan aktif untuk mengubah dunia menjadi lebih baik.

(Murdinar et al., 2016) Dewasa ini penyelidikan sosial Ekonomi juga merupakan sebuah cara untuk tidak bekerja secara serampangan, asal-asalan atau

sembarangan. Banyak orang malas untuk melakukan penyelidikan sosial Ekonomi, malas untuk meneliti secara mendalam kondisi di mana ia hidup, bekerja dan bertempat tinggal. Banyak orang juga berkata bahwa hanya dengan membaca buku, koran atau merenung di rumah, maka mereka akan mengerti tentang situasi konkret masyarakat. Adalah tidak benar bahwa tanpa melangkahkan kaki ke luar pintu rumah, maka kita dapat mengerti dan memahami banyak hal. Yang akan terjadi kemudian justru apa yang ada dalam pikiran kita yang kita anggap sebagai kebenaran dan kenyataan dan bukannya kenyataan dan kebenaran itu sendiri yang ada di luar diri kita, di tengah massa rakyat. Itu adalah kesalahan berpikir dan kesalahan di dalam memahami kenyataan dan situasi konkret.

(Rachman & Amri, 2020) Adapun tahapan sederhana dari penelitian sosial Ekonomi GISAKE ini adalah: 1). Persiapan dalam merancang penelitian sosial Ekonomi, 2). Merancang penelitian sosial Ekonomi 3). Melakukan penelitian sosial Ekonomi sederhana 4). Mengumpulkan data 5). Mengolah data dan publish. Dengan demikian, peserta didik akan dilatih untuk mampu membaca, memahami serta menafsirkan permasalahan sosial ekonomi yang ada di sekitarnya, terutama berkaitan dengan metode penelitian sosial Ekonomi. (Widarto et al., 2012) Metode penelitian sosial Ekonomi dalam proses pembelajaran khusus untuk ilmu sosial Ekonomi ekonomi masih jarang ditemukan dalam proses belajar mengajar. Harusnya di era *digital* sekarang membuat pengajar mampu mendapatkan akses tanpa batas dalam mencari literasi untuk menciptakan strategi dan metode yang bersifat inovatif dan menarik dalam proses pembelajaran di kelas.

(Pendidikan & Pendidikan, 2016) Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan sebuah metode penelitian dalam pembelajaran yang sifatnya khusus untuk mata pelajaran sosial dan ekonomi untuk meningkatkan minat belajar ekonomi. Sejauh mana siswa mengetahui dan memahami beberapa materi, konsep-konsep ekonomi dan peningkatan kemampuan atau skill dalam merancang dan melakukan penelitian sosial Ekonomi.

## METODE

Secara keseluruhan, metode penelitian pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* atau yang biasa disebut dengan (R&D). (Rachman & Amri, 2020) Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan, adapun metode pengembangan dirancang dengan menggunakan acuan pada desain pengembangan Borg & Gall. Menurut Borg and Gall (1989:624), “*educational research and development is a process used to develop and validate educational product*”, Metode penelitian dan pengembangan juga didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifitasan produk tersebut. (Widarto et al., 2012) Menurut Borg dan Gall, pendekatan *research and development* (R&D) meliputi sepuluh tahapan mulai dari (1) *research and information collecting*; (2) *planning*; (3) *develop preliminary form of product*; (4) *preliminary field testing*; (5) *main product revision*; (6) *mainfield testing*; (7) *operational productrevision*; (8) *operational field testing*; (9) *final product revision*; (10) *dissemination and implementation*.

Jenis Data yang digunakan (Khair, 2018) Ada dua jenis data yang dikumpulkan dalam pengembangan Metode Pembelajaran ini yaitu, *Pertama*, data yang diperlukan untuk merevisi produk Metode Pembelajaran yang bersumber dari Ahli Materi Ekonomi/isi dan ahli media, guru dan siswa melalui uji coba lapangan. Data yang dihimpun mengenai kualitas Metode Pembelajaran, kemenarikan, serta keterterapan materi di dalam Metode Pembelajaran.

(Widarto et al., 2012) Kedua yaitu data yang berkaitan dengan proses dan hasil belajar melalui uji lapangan. Data yang dihimpun untuk mengetahui keefektifan Metode Pembelajaran yang dikembangkan. Data tersebut diperoleh dari nilai hasil belajar siswa melalui kegiatan individu dan kelompok, lembar observasi aktivitas siswanon tes.

Untuk memperoleh sejumlah data yang diharapkan, digunakan instrumen pengumpul data. berikut disajikan jабaran aspek yang dinilai, instrumen yang digunakan, data yang diamati dan responden yang terlibat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Instrumen Data yang Diamati dan Responden

Tujuan	Aspek yang dinilai	Instrumen	Data yang diamati	Responden
Kelayakan produk Metode Pembelajaran	Validitas produk	Lembar validasi	Kevalidan Metode Pembelajaran	• Ahli Materi Ekonomi/i si
<i>Group Investigation</i>	Kemenarikan	Angket	Respon siswa	Siswa
<i>Social Analysis</i>	Keefektifan produk	Lembar penilaian	Hasil belajar siswa	Siswa
<i>Class</i>			Aktivitas belajar siswa	Observer (guru)

### Analisis Data

(Nurholiq et al., 2019) Teknik analisis data yang akan digunakan dalam pengembangan Metode Pembelajaran ini adalah: 1). Analisis Deskriptif Kualitatif digunakan untuk menganalisa data berupa catatan, saran atau komentar berdasarkan lembar penilaian yang terdapat pada lembar validasi, lembar observasi dan angket tanggapan guru dan siswa. 2). Analisis Deskriptif Kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa skor/angka-angka dari hasil lembar validasi, lembar observasi dan angket.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian dan pengembangan metode pembelajaran GISAKE secara berurutan adalah tanggapan ahli isi/materi ekonomi, uji kelompok kecil dan uji coba lapangan. Data hasil uji coba dipaparkan sebagai berikut:

### Uji Validasi Ahli Isi/Materi

(*Prof. Dr. Sugiyono*) Uji ahli isi/materi diperlukan sebagai evaluator terhadap isi/materi yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif melalui lembar validasi yang diberikan

peneliti kepada ahli isi/materi. Dari angket yang diberikan kepada validator ahli materi yang berisikan 20 butir pertanyaan dan kolom essay maka didapatkan hasil yang cukup memuaskan sebesar 90% valid dan layak untuk di uji cobakan, atas hasil perolehan tersebut jika di konversi yang berarti nilai 100 (sempurna). Selanjutnya hasil tersebut dikonversikan pada tingkat kevalidan produk sebagaimana kriteria yang di kutip dari pendapat (Sugiyono, 2017:147) maka hasil tersebut mendapat kriteria sangat valid.

#### Uji Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil. Subjek uji coba sebanyak lima orang siswa kelas XI MAN 2 Mataram. Kelima orang tersebut terdiri dari dua orang siswa berkemampuan baik, dua orang siswa berkemampuan sedang dan satu orang siswa berkemampuan rendah. Tujuan uji coba perorangan adalah untuk mengetahui kemenarikan produk metode pembelajaran GISAKE. Proses uji coba berlangsung selama kurang lebih 60 menit setelah jam istirahat dan peneliti tetap berada disekitar siswa agar dapat membimbing dalam melakukan penilaian agar mendapatkan hasil seperti yang diharapkan. Berikut ini disajikan hasil uji coba kelompok kecil pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan Siswa Ke-				
		1	2	3	4	5
1	Apakah petunjuk penggunaan metode pembelajaran ini bisa kalian pahami	4	4	3	4	4
2	Apakah petunjuk bagian-bagian pada metode pembelajaran membantu kalian dalam belajar menggunakan metode pembelajaran .	3	3	3	4	3
3	Apakah isi materi jelas dan bisa kalian pahami.	4	4	4	4	4
4	Apakah tampilan metode pembelajaran yang ada pada metode pembelajaran bisa membantu kalian dalam belajar.	4	4	4	4	4
5	Apakah kalian bisa memahami bahasa yang ada pada metode	4	4	3	4	3

pembelajaran.						
6	Apakah soal-soal yang terdapat pada metode pembelajaran berhubungan dengan masalah kehidupan sehari hari yang bisa kalian mengerti.	4	4	4	4	4
7	Apakah kegiatan belajar yang terdapat dalam metode pembelajaran bisa membantu kalian memahami materi rancangan penelitian sosial Ekonomi.	3	4	4	4	4
8	Apakah kalian bisa mengerjakan tugas sesuai dengan metode tersebut	2	4	4	4	3
9	Apakah kalian bisa membuat kesimpulan penelitian dari metode GISAKE.	3	4	2	3	2
10	Apakah kalian bisa mengerjakan soal pada evaluasi hasil belajar dan angket.	2	4	4	4	2
	Jumlah Skor Perolehan	33	39	35	39	33
	Presentase Skor	82,5%	97,5%	87%	97,5%	82,5%
	Rata – rata			87%		

Berdasarkan tabel di atas, perolehan rata-rata dari uji coba kelompok kecil sebesar 87%. Setelah dikonversi presentase tersebut termasuk dalam kategori sangat menarik. Beberapa catatan berupa komentar dan saran yang dirangkum dari lembar angket kemenarikan disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Komentar dan Saran

No	Saran dan Komentar
1	Tingkatkan lagi
2	Saya tertantang untuk mencobanya.
3	Sangat jelas dan ringkas

Adanya Saran dan komentar dari hasil uji coba kelompok kecil ini selanjutnya dijadikan bahan untuk merevisi produk sebelum melanjutkan kepada uji coba lapangan.

Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan dengan melibatkan 34 orang siswa kelas XI (unggulan) MAN 2 Mataram. Uji coba lapangan dilakukan dengan dua cara yaitu proses *Pre-test* (sebelum menggunakan produk) dan *Pos-test* (setelah menggunakan produk metode pembelajaran) uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat hasil belajar siswa dalam menggunakan metode GISAKE yang sudah di kembangkan. Hasil belajar siswa diambil dari penilaian pada proses pembelajaran siswa di kelas sebelum dan sesudah menggunakan produk metode pembelajaran GISAKE pada materi rancangan penelitian sosial Ekonomi.

#### *Pretest* Hasil Belajar Siswa

Persentase Hasil Belajar Siswa *Pretest* sebelum menggunakan metode pembelajaran GISAKE ini tergambar pada tabel hasil belajar siswa

Tabel 4. Persentase Hasil Belajar Siswa *Pretest*

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kriteria	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	50 – 60	14	41.22		14
2	60 – 70	13	38.20		13
3	70 – 80	7	20.58	7	
4	80 – 90				
5	90 – 100				
Jumlah		34		7	27
Prosentase			100%	20.6%	79.4%

Hasil belajar sebelum menggunakan metode pembelajaran GISAKE dengan materi pembahasan rancangan penelitian social menunjukkan bahwa hasil belajar sebelum menggunakan metode pembelajaran adalah sebanyak 27 siswa atau 79.4% mengalami tidak tuntas dalam proses pembelajaran, dan hanya 7 orang siswa saja yang mengalami tuntas belajar atau sebesar 20.6% dari total 34 siswa yang mengikuti proses pembelajaran di kelas XI (unggulan).

#### *Postest* Hasil Belajar Siswa

Dalam hasil belajar setelah menggunakan metode pembelajaran GISAKE menunjukkan bahwa hasil belajar adalah sebanyak 13 orang siswa berada pada

rentang nilai hasil belajar di atas 80-90 atau 38.5% dan di anggap tuntas dalam proses pembelajaran kategori memuaskan, sedangkan dari rentang nilai 90-100 sebanyak 21 orang siswa tuntas dalam proses pembelajaran setelah menggunakan metode pembelajaran dengan nilai yang sangat memuaskan atau sebesar 61.5% dari total 34 siswa yang mengikuti proses pembelajaran di kelas XI (unggulan) MAN 2 Mataram.

Tabel 5. Persentase Hasil Belajar Siswa *Postest*

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kriteria	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	50 – 60				
2	60 – 70				
3	70 – 80				
4	80 – 90	13	38.5	13	
5	90 – 100	21	61.5	21	
	Jumlah	34		34	
	Prosentase		100%	100%	

Dari pemaparan hasil belajar setelah menggunakan metode GISAKE di atas menunjukkan tabel distribusi hasil belajar siswa diatas menunjukkan bahwa siswa mencapai ketuntasan belajar terbanyak dicapai dengan rentang skor 90 – 100 dengan presentase sebesar 61.5%. Peringkat ketuntasan kedua dicapai oleh siswa pada rentang skor 80 – 90 dengan presentase sebesar 38.5%. Ini menunjukkan bahwa produk metode pembelajaran GISAKE dengan materi rancangan penelitian social yang di kembangkan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI (unggulan) MAN 2 Mataram.

## KESIMPULAN

1). Hasil validasi ahli materi menunjukkan metode pembelajaran GISAKE (group investigation social analysis Class) ini layak diterapkan. 2). Dari hasil angket yang diberikan kepada siswa dan guru bahwa produk metode pembelajaran GISAKE ini mendapat apresiasi yang baik. 3). Dan dari hasil uji coba lapangan yang telah dilakukan kepada siswa kelas XI (Unggulan) MAN 2 Mataram menunjukkan bahwa produk metode pembelajaran sangat efektif digunakan pada

materi rancangan penelitian sosial ekonomi dengan jumlah kelulusan pada saat *pretest* yaitu 7 siswa dan pada saat *posttest* menjadi 34 siswa .

## DAFTAR RUJUKAN

- Atik Catur Budiati. (n.d.).
- Khair, B. N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Inkuiri Untuk Siswa Kelas V SD. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 97–108. <https://doi.org/10.30651/else.v2i1.1426>
- Murdinar, H. E., Wahyono, H., & Haryono, A. (2016). Pembelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Perilaku Produktif Siswa SMA. *National Conference of Education*, 543–555.
- Nurholiq, A., Saryono, O., & Setiawan, I. (2019). Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk. *Jurnal Ekonologi*, 6(2), 393–399.
- <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/download/2983/2644>
- Pendidikan, J. A., & Pendidikan, F. I. (2016). *MODEL-MODEL Pengembangan Profesionalisme Guru Ahmad Yusuf Sobri*. 339–342.
- prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro ( PDFDrive ).pdf*. (n.d.).
- Rachman, D. F., & Amri, S. (2020). *Pengembangan Metode ISAKE Social Research Design*. 22.
- Widarto, Pardjono, & Widodo, N. (2012). Pengembangan model pembelajaran. *Cakrawala Pendidikan*, XXXI(3), 409–423.
- Wahyono, Hari, 2013, *Revitalisasi Pendidikan Ekonomi, Perilaku Berkarakter dan Permasalahan Ekonomi*. Malang: Materi seminar pendidikan nasional.
- Budiawati, E, 2014, *Peningkatan Hasil Belajar EKONOMI Menggunakan Metode Pembelajaran Portofolio Pada Siswa Kelas VI SDN Nglarang Mlati Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.